

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN  
JAJANAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DIARE PADA REMAJA DI  
SEKOLAH KELAS IX SMPN 36 KELURAHAN RPAK DALAM  
SAMARINDA SEBERANG**

**CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND SNACK CHOOSING  
BEHAVIOR WITH DIARRHEA INCIDENT ON IX GRADE  
ADOLESCENTS IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 36  
SAMARINDA SEBERANG ON RPAK DALAM  
SUBDISTRICT**



**DISUSUN OLEH**

**BAYU DWI ATMAJA**

**17111024110411**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2018**

**Naskah Publikasi**

**Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan  
dengan Kejadian Penyakit Diare pada Remaja di Sekolah Kelas IX SMPN  
36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang**

**Correlation between Knowledge and Snack Choosing Behavior with  
Diarrhea Incident on IX Grade Adolescents in State Junior High  
School 36 Samarinda Seberang on Rapak Dalam Subdistrict**

**Bayu Dwi Atmaja<sup>1</sup>, Faried Rahman Hidayat<sup>2</sup>**



**Disusun Oleh**

**Bayu Dwi Atmaja**

**17111024110411**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2018**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian

dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN  
JAJANAN TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT DIARE PADA REMAJA DI  
SEKOLAH KELAS IX SMPN 36 KELURAHAN RAPAK DALAM  
SAMARINDA SEBERANG**

Bersamaan dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



**Ns. Fajed Rahman Hidayat, S.Kep., M.Kes**  
NIDN. 110118003

**Peneliti**



**Bayu Dwi Atmaia**  
NIM.17111024110411

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom**

NIDN.1112118701

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan  
Terhadap Kejadian Penyakit Diare Pada Remaja Di Sekolah Kelas IX  
SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang**

**Naskah Publikasi**

**DI SUSUN OLEH :**

**Bayu Dwi Atmaja**

**17111024110411**

**Diseminarkan dan Diujikan**

**Pada tanggal, 08 Agustus 2018**

**Penguji I**



**Rini Ernawati, S.Pd, M.Kes**

**NIDN : 1102096902**

**Penguji II**



**Ns. Andri Praja Satria, S.Kep., M.Sc**

**NIDN: 1104068405**

**Penguji III**



**Ns. Faried Rahman H., S.Kep., M.Kes**

**NIDN: 1112068002**

**Mengetahui,**

**Ketua**

**Program Studi S1 Keperawatan**



**Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep**

**NIDN: 1119097601**

## Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare pada Remaja Kelas IX di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang

Bayu Dwi Atmaja<sup>1</sup>, Faried Rahmat Hidayat<sup>2</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang :** Diare adalah penyakit berubahnya konsistensi tinja dari lembek sampai mencair mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja dan bertambahnya frekuensi buang air besar 3 kali atau lebih dalam sehari faktor penyebab diare bermacam-macam mulai dari faktor infeksi, faktor malabsorpsi, faktor makanan, dan alergi. Penyakit diare tidak muncul dengan sendirinya khususnya di lingkungan sekolah, banyak faktor pencetus yang menyebabkan anak sekolah terkena penyakit diare yaitu pengetahuan dan perilaku anak dalam pemilihan makanan jajanan di sekolah. Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemilihan makanan jajanan dengan kejadian diare pada siswa kelas IX di SMPN 36 samarinda seberang

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian adalah kuantitatif menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IX SMPN 36 samarinda seberang sebanyak 175 siswa. Besar sampel dalam penelitian ini 65 siswa kelas ix smpn 36 samarinda seberang dengan pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan data sekunder. Analisa data menggunakan uji *Chi Square*.

**Hasil Penelitian :** Dari penelitian ini didapatkan dari 47 siswa dengan pengetahuan yang baik didapatkan sebanyak 30 (63,8%) siswa tidak pernah diare dan 17 (36,2%) pernah diare. dan dari 18 siswa dengan pengetahuan yang kurang baik tidak pernah diare sebanyak 4 (22,2%) siswa dan 14 (77,8%) siswa pernah diare. Sedangkan dari 39 siswa dengan perilaku pemilihan makanan jajanan baik sebanyak 26 (66,7%) siswa tidak pernah diare dan sebanyak 13 (33,3%) siswa pernah diare sedangkan sebanyak 26 siswa perilaku pemilihan makanan jajanan kurang baik 8 (30,8%) siswa tidak pernah diare dan sebanyak 18 (69,2%) siswa pernah diare. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* di dapatkan p value 0,006 ( $p < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian diare. Dan di dapatkan hasil p value 0,010 ( $< 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak ada hubungan antara perilaku pemilihan makanan jajanan dengan kejadian diare.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemilihan makanan jajanan dengan kejadian diare pada siswa kelas ix di smpn 36 samarinda seberang.

**Saran :** Saran penting pihak sekolah dan keluarga memberikan pengetahuan tentang diare dan memilih makanan jajanan yang baik untuk kesehatan agar anak terhindar dari penyakit.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Perilaku pemilihan makanan jajanan, Diare, Remaja

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Correlation between Knowledge and Snack Choosing Behavior with Diarrhea Incident  
on IX Grade Adolescents in State Junior High School 36 Samarinda Seberang on  
Rapak Dalam Subdistrict**

Bayu Dwi Atmaja<sup>1</sup>, Faried Rahman Hidayat<sup>2</sup>

ABSTRACT

**Background** : Diarrhea was a disease of feces change from mush into liquid it could be along with vomiting and the increasing of bowel movement frequency with 3 times or more in a day diarrhea caused factor were various from infection factor, mal absorption factor, food factor, and allergy. Diarrhea disease did not appear by itself especially in school environment there were many triggered factors which caused school children got diarrhea disease which were knowledge and children's behavior to choose snack in school. Factors which affect the snack choosing included internal factor and external factor.

**Research Aim** : To know the correlation between knowledge and snack choosing behavior with diarrhea incident on ix students in state junior high school 36 samarinda seberang.

**Research Method** : Research type was quantitative used research design of descriptive analytic with Cross Sectional Approach. Population in this research were ix grade students of state junior high school 36 samarinda seberang with sampling used stratified random sampling. Research instrument used questionnaire and secondary data. Data analysis used Chi Square test.

**Research Result** : from this research was obtained from 47 students with good knowledge were 30 (63,8%) students who never got diarrhea and 17 (36,2%) ever got diarrhea. And from 18 students with bad knowledge and never got diarrhea were 4 (22,2%) students and 14 (77,8%) students ever got diarrhea. Whereas from 39 students with good snack choosing were 26 (6,7%) students never got diarrhea and 13 (33,3%) students ever got diarrhea and 26 students with bad snack choosing behavior were 8 (30,8%) students never got diarrhea, and 18 (69,2%) students ever got diarrhea. Statistic test result used Chi Square test it was obtained p-value 0,006 ( $p < 0,05$ ) which meant  $H_0$  was rejected and there was correlation between knowledge and diarrhea incident. And it was obtained result of p-value 0,010 ( $< 0,05$ ) meant  $H_0$  was rejected between snack choosing behavior with diarrhea incident.

**Conclusion** : there was correlation between knowledge and snack choosing behavior with diarrhea incident on ix grade students in state junior high school 36 samarinda seberang.

**Suggestion** : Suggestion important for school and family to give knowledge about diarrhea and to choose well snack for health to prevent disease.

**Keywords** : Knowledge, Snack choosing habit, Diarrhea, Adolescent.

---

<sup>3</sup>Student of Bachelor Nursing Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

<sup>4</sup>Lecturer of Bachelor Nursing Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

## PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), penyakit diare adalah suatu penyakit yang memiliki gejala dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja lembek sampai dengan cair dan meningkatnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasanya, yaitu tiga kali atau lebih dalam sehari yang bisa disertai dengan gejala muntah atau tinja yang berdarah.

Penyakit diare tidak muncul dengan sendirinya khususnya di lingkungan sekolah, tentunya banyak faktor pencetus yang menyebabkan anak sekolah terkena penyakit diare yaitu pengetahuan dan perilaku anak dalam pemilihan makanan jajanan di sekolah. Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern mencakup pengetahuan khususnya pengetahuan gizi, kecerdasan, emosi, dan motivasi dari luar. Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan remaja di sekolah tentang diare sendiri tentunya berkaitan dengan kondisi lingkungan sekolah ataupun kondisi makanan jajanan yang tersedia di sekolah.

Makanan jajanan yang tersedia meliputi makanan jenis berat (meal), minuman jenis ringan (snack), minuman, dan buah buahan. Makanan jenis berat yang biasa di jajakan di lingkungan sekolah meliputi soto, bakso, mie ayam dan lain lain. Sedangkan yang termasuk snack meliputi pisang goreng, coklat wafer, ciki – ciki, dan lain lain.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan atau perilaku organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Istilah perilaku pemilihan makanan didefinisikan sebagai kekuatan kemauan seseorang untuk mengendalikan makanan yang dikonsumsinya (Michael J. Gibney, 2009). Secara singkat aktivitas manusia tersebut dikelompokkan menjadi

dua yaitu, aktivitas yang dapat diamati oleh orang lain, dan aktivitas yang tidak dapat diamati oleh orang lain (Notoatmodjo, 2010).

Faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan terbagi menjadi dua kelompok yaitu faktor terkait makanan, faktor personal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan pemilihan makanan dan faktor sosial ekonomi (Trisari, 2015). Perilaku pemilihan makanan jajanan merupakan semua kegiatan atau aktivitas seseorang baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar dalam memilih makanan jajanan. Perilaku pemilihan makanan jajanan meliputi pengetahuan sikap dan praktik/tindakan memilih makanan jajanan.

Secara umum, setiap hari siswa menghabiskan waktu setengah hingga satu hari penuh berada di lingkungan sekolah dengan berbagai aktivitas. Semakin tinggi jenjang pendidikan, maka aktivitasnya juga semakin beragam. Siswa membutuhkan banyak energi agar dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik. Pemenuhan energi di lingkungan sekolah dilakukan pada saat jeda jam pelajaran sekolah dan saat istirahat dengan mengkonsumsi makanan jajanan dan snack yang di jajakan warung, kantin, kafetaria, serta yang di jajakan oleh para pedagang makanan jajanan keliling.

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan di tempat penelitian yaitu SMP 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang, setiap istirahat anak anak kelas 9 selalu menyempatkan untuk jajan bisa 1 – 2 kali sehari, mereka lebih suka jajan di sekolah daripada membawa bekal makanan dari rumah dari 30 anak yang di wawancarai dalam satu minggu terakhir, 20 anak selalu jajan, 5 anak kadang kadang jajan dan 5 anak lagi jarang jajan baik di kantin sekolah maupun pedagang jajanan di luar sekolah.

Dari 30 remaja siswa tersebut, 15 remaja lebih suka jajan pentol goreng/rebus dengan menggunakan saos dan minuman es sirup, 10 remaja lebih

suka jajan telur goreng dengan menggunakan saos dan minuman es sirup, dan 5 remaja lebih suka jajan tela tela dengan minuman es sirup, remaja – remaja siswa mengkonsumsi makanan jajanan tersebut dalam kemasan plastik. Berdasarkan beberapa hal diatas saya peneliti tertarik meneliti apakah ada hubungan pengetahuan dan perilaku pemilihan makanan jajanan terhadap kejadian diare di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang.

### METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini deskriptif analitik. Deskriptif analitik bertujuan mempermudah penafsiran, penjelasan dengan analisis table, grafik atau diagram. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* (Notoatmodjo, 2012).

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden siswa siswi kelas IX di SMPN 36 kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* (Arikunto, 2007). Dimana setiap kelas telah di hitung terlebih dahulu jumlah siswa-siswi yang di pilih menjadi responden. Penelitian ini dilakukan di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang.

Instrumen yang digunakan berupa Kuesioner demografi karakteristik digunakan untuk mengkaji karakteristik responden yang meliputi data demografi seperti umur, jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua dan di tambahkan dengan kuesioner pengetahuan yang belum baku dengan KR 20 0,6, dan kuesioner perilaku yang belum baku dengan alpha Cronbach 0,660. Penelitian ini menggunakan *uji Chi-Square*. (Dahlan, 2014).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden dan variabel pada remaja di kelas IX di SMPN 36

N	KARAKTERIS	JUMLA	PERSENTA
O	TIK	H	SI
1.	Usia		
	• 13	9	13,8%
	• 14	40	61,5%
	• 15	15	23,1%
	• 17	1	1,5%
2	Jenis Kelamin		
	• Laki-laki	29	44,6%
	• Perempuan	36	55,4%
3	Pendidikan		
	OrangTua		
	Tidak Sekolah	2	3,1%
	SD	11	16,9%
	SMP	13	20,0%
	SMA	33	50,8%
	Perguruan	6	9,2%
	Tinggi		
4	Pekerjaan Orang		
	Tua		
	• IRT	4	6,2%
	• PNS	3	4,6%
	• Swasta	32	49,2%
	• Wiraswasta	26	40,0%
5	Pengetahuan		
	• Baik	47	72,3%
	• Kurang	18	27,7%
	Baik		
6	Perilaku		
	• Baik	39	60%
	• Kurang	26	40%
	baik		
7	Diare		
	• Tidak	34	52,3%
	Pernah	31	47,7%
	• Pernah		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominan umur responden adalah 14 tahun yaitu 40 orang (61,5%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 36 orang (55,4%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas Pendidikan Orang Tua responden adalah SMA/Sederajat yaitu 33 orang (50,8%).



Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominan pekerjaan orang tua responden adalah swasta yaitu 32 orang (49.2%).

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas dengan pengetahuan yang baik sebanyak 47 (72,3%).

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas dengan perilaku yang baik sebanyak 39 (60%).

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas dengan kejadian tidak pernah diare yang baik sebanyak 34 (52,3%).

## B. Analisa Bivariat

### 1. Hubungan Pengetahuan Dengan Diare

Pengetahuan siswa	Kejadian diare		Jumlah	P Value
	Tidak Pernah	Pernah		
Baik	30 (63,8%)	17 (36,2%)	47 (100%)	0,006
Kurang Baik	4 (22,2%)	14 (77,8%)	18 (100%)	
Jumlah	34 (52,3%)	31 (47,7%)	65 (100%)	

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan (Independen) dengan kejadian diare (dependen). Setelah dilakukan uji normalitas, dilakukan analisa bivariat untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dilakukan perhitungan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 65 siswa, 47 siswa diantaranya didapatkan 17 anak pernah mengalami diare dan 30 anak tidak pernah mengalami diare dengan pengetahuan anak yang baik. Sedangkan 18 anak diantaranya didapatkan 14 anak pernah mengalami diare dan 4 anak tidak pernah mengalami diare dengan pengetahuan anak yang kurang baik.

Hasil di atas menunjukkan bahwa hasil uji korelasi menggunakan uji *Chi Square* dapat diambil kesimpulan bahwa

terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian diare pada siswa kelas IX di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang, karena nilai *p value* = 0,006 ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Menurut asumsi peneliti siswa dengan pengetahuan yang baik tetapi pernah mengalami diare sebanyak 17 siswa (36.2%), dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan observasi, terkait dengan pengetahuan pemilihan makanan jajanan memang sudah baik, akan tetapi hal itu tidak diimbangi dengan praktik pemilihan makanan jajanan di SMPN 36 kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang. Peneliti melihat masih banyak siswa yang membeli makanan jajanan di sekitar sekolah mereka yang berupa snack, gorengan dan makanan instan lainnya dan secara tidak langsung mereka mengabaikan pengetahuan yang mereka ketahui terkait makanan jajanan.

Dua faktor yang dominan menurut peneliti yang terjadi di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang adalah faktor kebiasaan makan atau jajan dan faktor ekstern yaitu sosial ekonomi. Faktor kebiasaan makan atau jajan karena pada hakekatnya kebiasaan jajan pada anak-anak sekolah tidak terlepas dari iklim kehidupan ekonomi dan kebiasaan makan dalam keluarga. Faktor ekonomi juga menjadi salah satu faktor dominan karena latar belakang ekonomi seseorang dapat menjadi tolak ukur dalam perilaku pengambilan keputusan, semakin tinggi rendah ekonomi seseorang, semakin rendah pula tingkat konsumsi individu tersebut.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dengan meningkatkan pengetahuan penjamah makanan tentang kejadian diare diharapkan akan terjadi perubahan sikap dan perilaku kearah yang mendukung kebersihan dan kesehatan (Notoadmodjo, 2012)

Pengetahuan anak sekolah dalam hal ini yaitu anak-anak mengetahui tentang bagaimana cara memilih makanan jajanan yang baik dan tahu bagaimana kebersihan atau higienitas makanan jajanan yang ada di sekolah tersebut. Dari hal memilih makanan jajanan, anak-anak di sekolah mengonsumsi makanan jajanan berat yang tersedia di sekolah hanya ada mie instan.

Hasil ini sama dengan penelitian Supono (2008), dalam penelitian hubungan antara pengetahuan ibu tentang pola makan dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Tanjung Morawa, diperoleh ada hubungan pengetahuan ibu tentang pola makan terhadap kejadian diare pada balita. Hasil penelitian sudah baik, tetapi diare masih banyak terjadi, hal ini dikarenakan variabel pengetahuan yang diteliti belum menjadi satu kesatuan dalam pembentukan perilaku.

Berdasarkan analisa data dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian diare.

## 2. Hubungan Perilaku Dengan Diare

Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan	Kejadian diare		Jumlah	P Value
	Tidak Pernah	Pernah		
Baik	26 (66,7%)	13 (33,3%)	39 (100%)	0,010
Kurang Baik	8 (30,8%)	18 (69,2%)	26 (100%)	
Jumlah	34 (52,3%)	31 (47,7%)	65 (100%)	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 65 siswa, 39 diantaranya didapatkan 26 anak tidak pernah mengalami diare dan 13 pernah mengalami diare dengan perilaku pemilihan makanan jajanan yang baik. Sedangkan 26 diantaranya didapatkan 8 anak tidak pernah

mengalami diare dan 18 anak pernah mengalami diare dengan perilaku pemilihan makanan jajanan yang kurang baik.

Perilaku pemilihan makanan jajanan yang ditunjukkan oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor intern maupun ekstern. Faktor intern meliputi jenis ras, kepribadian, bakat, dan intelegensi. Faktor ekstern meliputi pendidikan, lingkungan, kebudayaan, agama, dan sosial ekonomi. Salah satu faktor yang sangat dominan mempengaruhi perilaku siswa SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang dalam memilih makanan jajanan adalah faktor sosial ekonomi yang tercakup dalam faktor ekstern.

Latar belakang ekonomi seseorang dapat menjadi tolak ukur dalam perilaku pengambilan keputusan. Semakin tinggi sosial ekonomi seseorang, semakin tinggi pula tingkat konsumsi individu tersebut, begitu juga sebaliknya semakin rendah sosial ekonomi seseorang, semakin rendah pula tingkat konsumsi individu tersebut.

Anak-anak SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang rata-rata mempunyai kebiasaan tidak membawa bekal makanan dari rumah yang dijamin kebersihan makanan dan tempatnya, anak-anak mengikuti kebiasaan jajan umumnya yaitu cenderung jajan di lingkungan sekolah dengan membeli dan memilih makanan jajanan yang tersedia di lingkungan sekolah yang dimana sekolah sendiri tidak bisa jamin kebersihan makanan yang dijual oleh pedagang - pedagang di sekolah.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, anak-anak begitu antusias membeli dan mengonsumsi makanan jajanan yang tersedia seperti pentol rebus/goreng, telur rebus/goreng, sosis, kentang rebus, yang dikemas dalam plastik atau kertas minyak. Anak-anak pun terlihat tidak ragu menggunakan saos kecap atau jenis bumbu lainnya.

Fasilitas dan bahan makanan yang disediakan dan disajikan dalam menyiapkan bahan makanan jajanan oleh pedagang dilingkungan sekolah, tahap mengolah menjadi makanan jajanan, hingga disajikan makanan jajanan dilingkungan sekolah, tentunya keamanan makanan jajanan tersebut masih diragukan.

Hasil ini didukung penelitian sebelumnya (Almanfaluthi, 2015) menunjukkan sebagian besar siswa berpengetahuan memilih makanan jajanan tidak baik sebesar 60,7% dan kebiasaan jajan dengan kategori sering sebesar 52%. Siswa yang mengalami diare sebanyak 15 (20,5%), sedangkan siswa tidak mengalami diare sebanyak 85 (79,5%). Hasil analisis data menggunakan uji statistik eta diperoleh *p value* sebesar 0,002 ( $p < 0,005$ ) dengan koefisien korelasi sebesar 0,967 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi yang sangat kuat.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan akan mempengaruhi perilaku dalam memilih makanan jajanan. Ketika memilih makanan jajanan dengan tidak benar maka dapat menyebabkan kejadian diare pada anak di sekolah.

Saran sekolah harus lebih memperhatikan dan memberikan informasi kepada anak-anak terkait penyakit diare dalam memilih makanan jajanan di sekolah dengan mengimbau membawa bekal dari rumah jauh lebih aman dan sehat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan Uji *Chi Square* menunjukkan bahwa *p value* = 0,006 ( $p < 0,05$ ),  $H_0$  ditolak, yang berarti secara statistik ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian diare pada siswa kelas IX di SMPN 36 Samarinda Seberang.

2. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan Uji *Chi Square* menunjukkan bahwa *p value* = 0,010 ( $p < 0,05$ ),  $H_0$  ditolak, yang berarti secara statistik ada hubungan yang bermakna antara perilaku pemilihan makanan jajanan dengan kejadian diare pada siswa kelas IX di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang.

Saran yang dapat disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan khususnya bagian pendidikan, yaitu :

1. Bagi Sekolah

- a. Memeriksa makanan jajanan yang dijual di lingkungan sekolah dengan BPOM

- b. Membuat aturan atau syarat – syarat makanan yang dijual di lingkungan sekolah agar tidak menjual makanan jajanan secara bebas

2. Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya memiliki pengetahuan yang baik dan perilaku pemilihan makanan jajanan yang baik dan benar dalam mencegah berbagai penyakit seperti diare, serta membiasakan siswa SMP ketika jajan di sekolah agar tidak mengikuti kebiasaan jajan seperti umumnya.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmiah khususnya ilmu keperawatan serta menjadi sumber pengetahuan tambahan dan informasi yang diharapkan dapat memberikan saran atau masukan pada penelitian selanjutnya.

4. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Sebagai sumber informasi dalam belajar dan mengajar terkait Makanan jajanan dan diare, sebagai referensi ilmiah institusi.

5. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan, pengalaman peneliti tentang pengetahuan, perilaku pemilihan makanan jajanan dengan kejadian diare.

#### 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor – faktor lain yang menyebabkan terjadinya penyakit diare selain perilaku pemilihan makanan jajanan Selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan pemeriksaan ke BPOM berkaitan dengan kandungan dari makanan jajanan sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta..

Febriyanto, M. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Skripsi, dipublikasikan, Surabaya Universitas Airlangga, Indonesia

Fitri Widianti. 2012. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Gizi Siswa SMP Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Sekolah Di Wilayah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Pendidikan Indonesia; tidak diterbitkan

Hestiani, N. (2014). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon Yogyakarta*

Notoatmodjo S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Cetakan Kedua. Jakarta : Rineka Cipta

Purtiantini. (2010). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan Dengan Perilaku Anak Memilih Makanan Di SDIT Muhammadiyah Al- Kautsar Gumpang Kartasura*.

Rauf, A. (2015). *Asuhan Keperawatan Pada Anak R yang mengalami GE di Ruang Melati RSUD AWS Samarinda*, Skripsi tidak dipublikasikan Samarinda, Stikes Muhammadiyah, Indonesia.

Riyanto, (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan* Yogyakarta : Nuha Medika

Suhartini. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Anak Dalam Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 007 Samarinda Ulu*. Skripsi, tidak dipublikasikan, Samarinda, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia.

Wong D L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong*. Volume 1. Edisi 6. EGC. Jakarta.